

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan dan penawaran merupakan dua aktivitas yang mendasari kegiatan perekonomian. Permintaan dan penawaran juga merupakan dua kata yang paling sering digunakan oleh para ekonom, keduanya merupakan kekuatan-kekuatan yang membuat perekonomian pasar bekerja (Fattach, 2017). Sedangkan mekanisme pasar itu sendiri adalah interaksi yang terjadi antara permintaan (*demand*) dari sisi konsumen dan penawaran dalam mempengaruhi pasar (*supply*) dari sisi produsen, sehingga harga yang diciptakan merupakan perpaduan dari kekuatan masing-masing pihak tersebut sehingga perilaku permintaan dan penawaran merupakan konsep dasar dari kegiatan bisnis (Kasdi, 2016).

Dilihat dari segi permintaan dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai konsumen selalu melakukan berbagai permintaan barang dan jasa yang dibutuhkan. Permintaan yang dilakukan oleh konsumen adalah cara untuk memperoleh kepuasan dalam memenuhi kebutuhannya. Tentu saja dalam melakukan permintaan, konsumen harus menyesuaikan permintaan yang dilakukan dengan pendapatan yang peroleh. Jika pendapatan tinggi maka permintaan dapat dilakukan dalam jumlah yang besar, dan sebaliknya, pendapatan rendah maka permintaan yang dapat dilakukan jumlahnya kecil.

Selain pendapatan, harga pun sangat mempengaruhi permintaan konsumen terhadap barang atau jasa. Semakin mahal harga suatu barang atau jasa, konsumen akan mengurangi konsumsi barang atau jasa tersebut atau beralih mencari barang

atau jasa yang sama meskipun dilihat dari pendapatannya, konsumen masih mampu membeli barang atau jasa tersebut dan sebaliknya, semakin murah harga barang atau jasa, konsumen akan loyal dalam mengkonsumsi barang atau jasa itu dan tidak akan mencari barang atau jasa yang lain. Melakukan permintaan akan barang-barang yang memiliki unsur spekulasi dan barang-barang prestise mungkin baik untuk masa depan dan gengsi, tetapi sebaiknya disesuaikan dengan pendapatan yang tersedia, sehingga masih dapat melakukan permintaan untuk barang-barang yang lebih penting lagi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan hidup terkadang permintaan yang diminta oleh konsumen tidak sebanding dengan pendapatan yang dimiliki.

Menurut Yuwana (2010) mengungkapkan bahwa harga suatu barang atau jasa mencerminkan seberapa besar pengorbanan yang dikeluarkan suatu individu untuk memperoleh utilitas pada suatu barang atau jasa. Semakin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, jika makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Tingkat Pendapatan konsumen mencerminkan seberapa besar penghasilan yang diterima individu pada tiap bulannya, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi keinginan untuk melakukan kegiatan konsumsi barang dan jasa dikarenakan kecenderungan seseorang dengan pendapatan tinggi yang bekerja dengan jam kerja yang juga tinggi akan memanfaatkan waktu senggang (*Leisure Time*) dengan melakukan kegiatan sekaligus hobi.

Rusli (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Permintaan Jasa

Penyewaan Lapangan Futsal Di Kota Makassar mengatakan, Harga sewa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan futsal di Kota Makassar. Hal ini berarti semakin besar harga yang ditetapkan oleh pengelola jasa penyewaan lapangan futsal maka cenderung akan menurunkan jumlah permintaan jasa penyewaan lapangan futsal tersebut. Hal ini bisa saja terjadi karena, kebanyakan para pengguna jasa lapangan futsal itu memiliki tingkat preferensi yang cukup tinggi terhadap harga sewa lapangan dari pada faktor-faktor lainnya.

Proses pembangunan ekonomi diberbagai bidang pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Proses perubahan struktural perekonomian seperti perluasan kesempatan kerja, dan pengurangan tingkat kemiskinan merupakan sasaran pokok pembangunan yang hendak dicapai guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya sangat berkaitan antara pembangunan di suatu sektor dengan sektor lain dan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan (Budiarto dan Purwanti, 2013). Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan semakin banyaknya usaha-usaha yang berkembang. Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa wahana permainan.

Memasuki era globalisasi ekonomi sekarang ini, organisasi usaha yang bergerak dalam bidang wahana permainan diharapkan mampu menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat, perkembangan teknologi yang canggih, tuntutan mutu produk dan mutu pelayanan yang baik. Untuk menunjang

kelancaran dan kelangsungan hidup suatu organisasi usaha atau industri terutama yang berhubungan dengan masyarakat, maka tidak terlepas dari adanya fasilitas jasa yang disediakan oleh suatu perusahaan. Dengan semakin meningkatnya keinginan masyarakat terhadap permintaan suatu barang atau jasa menyebabkan persaingan bisnis yang dihadapi perusahaan yang menyediakan wahana permainan saat ini sangat ketat. Apalagi dengan munculnya usaha sejenis yang berupaya memberikan pelayanan yang lebih baik, menyediakan fasilitas yang sangat baik dan dilengkapi dengan teknologi yang canggih kepada masyarakat sesuai dengan harapan masyarakat.

Persaingan bisnis dalam bidang jasa wahana permainan terus berkembang dan semakin meningkat disetiap waktu, permintaan akan jasa ini demi memenuhi kebutuhan hidup baik itu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Dengan meningkatnya permintaan akan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka perlu adanya upaya untuk peningkatan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pembangunan daerah, dalam hal ini perlu adanya infrastruktur yang harus memadai. Dalam meningkatkan sarana dan prasarana harus dilihat dengan jumlah permintaan akan suatu jasa. Dilihat dari segi permintaan akan suatu jasa maka saat ini, permintaan akan jasa permainan lebih banyak diminati dan merupakan daya tarik bagi semua golongan umur, karena merupakan sebuah hiburan dan sekaligus merupakan tempat untuk berekreasi. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana seperti dibangunnya gedung atau menyediakan tempat khusus bagi masyarakat untuk dapat menggunakan berbagai macam jenis permainan.

Hal yang paling utama untuk menindak lanjuti persoalan ini maka perlu adanya upaya khusus atau penanganan dari pihak pemerintahan. Pada hakekatnya ditujukan untuk memberikan keleluasaan bagi pihak pemerintah daerah dalam menyikapi aspirasi masyarakat dan prioritas daerah guna mempercepat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan umum kepada masyarakat di daerah setempat, serta secara lebih luas diharapkan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah. Jika pemerintah daerah setempat mengambil tindakan secara tepat untuk menangani persoalan dalam permintaan jasa maka keinginan masyarakat dapat terpenuhi (Lestari, 2016)

Kota Kupang merupakan salah satu daerah yang sedang berkembang, sehingga banyak usaha-usaha yang tumbuh dan berkembang yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Usaha yang bergerak dalam bidang jasa termasuk jasa wahana permainan tumbuh dan berkembang di Kota Kupang. Salah satu perusahaan jasa yang terdapat di Kota Kupang adalah dibukanya Transmart dimana disediakan juga Trans Studio Mini. Kota Kupang ada banyak perusahaan yang telah menyediakan wahana permainan sehingga banyak cara yang dilakukan untuk bersaing memperebutkan pasar. Dari sekian banyak jasa wahana permainan yang ada di Kota Kupang, Trans Studio Mini yang ada di Transmart Kota Kupang merupakan salah satu tempat yang banyak diminati oleh masyarakat Kota Kupang. Trans Studio Mini berkembang cukup pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya kunjungan masyarakat Kota Kupang yang berkunjung dan menggunakan aneka jenis permainan yang ada di Trans Studio Mini Transmart Kota Kupang.

Berdasarkan pengamatan penulis di Kota Kupang telah banyak berkembang

usaha wahana permainan, sehingga bukan hanya Trans Studio Mini yang ada di Transmart yang memonopoli penyediaan layanan jasa permainan melainkan ada beberapa tempat usaha yang merupakan persaingan dari Trans Studio Mini seperti Ramayana dan Lipo. Persaingan antara perusahaan jasa wahana permainan semakin besar, hal ini disebabkan semakin banyaknya usaha sejenis. Seharusnya perusahaan jasa wahana permainan Trans Studio Mini yang ada di Transmart Kota Kupang mengutamakan kepuasan pelanggan atau konsumen dalam memakai produk jasanya. Apabila layanan yang diberikan bagus dan konsumen merasa puas, maka ada kemungkinan konsumen akan menggunakannya kembali dilain waktu . Namun sebaliknya jika konsumen tidak puas dengan pelayanan yang diberikan, maka ada kemungkinan konsumen tersebut tidak akan menggunakannya lagi dan akan mencari yang lain.

Trans Studio Mini yang ada di Transmart Kota Kupang sudah menyediakan berbagai macam jenis permainan dan dilengkapi dengan teknologi yang canggih membuat ketertarikan khusus kepada masyarakat Kota Kupang untuk berkunjung dan mencoba wahana permainan yang ada di Trans Studio mini Transmart Kota Kupang. Selain itu pelayanan yang diberikan juga sangat baik sehingga para pengunjung atau masyarakat sering berkunjung dan untuk menikmati jenis permainan yang ada di Trans Studio Mini.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Permintaan Wahana Permainan Anak di Trans Studio Mini Transmart Kota Kupang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh variabel Harga, Pendapatan, Jumlah Anak secara parsial dan signifikan terhadap Permintaan Jasa Permainan di Trans Studio Mini Transmart Kota Kupang?
2. Apakah pengaruh variabel Harga, Pendapatan, Jumlah Anak secara simultan dan signifikan terhadap Permintaan Jasa Permainan di Trans Studio Mini Transmart Kota Kupang?
3. Bagaimana pengaruh wahana permainan di Trans Studio Mini terhadap masyarakat Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel Harga, Pendapatan, Jumlah Anak secara parsial dan signifikan terhadap Permintaan Jasa Permainan di Trans Studio Mini Transmart Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Harga, Pendapatan, Jumlah Anak secara simultan dan signifikan terhadap Permintaan Jasa Permainan di Trans Studio Mini Transmart Kota Kupang
3. Mengetahui pengaruh wahana permainan di Trans Studio Mini terhadap masyarakat Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini masyarakat Kota Kupang dapat mengetahui

dan dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak swasta dalam hal ini wahana permainan anak Trans Studio Mini yang ada di Transmart.

1.4.2 Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah Kota Kupang dalam menyusun perencanaan dan merancang beberapa pilihan alternatif kebijakan yang tepat dengan melihat sisi permintaan jasa yang begitu besar, untuk pengembangan dan pembanguana infrastruktur dan menyediakan tempat permainan yang lebih banyak lagi di Kota Kupang.

1.4.3 Peneliti dan Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan mengenai ilmu sosial ekonomi yang selalu berkembang terutama mengenai tingkat permintaan jasa wahana permainan anak di Trans Studio Mini Transmart Kota Kupang. Rekan mahasiswa yang berminat untuk meneliti mengenai permintaan akan barang dan jasa maupun tentang pengaruh permintaan barang dan jasa.